

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB 2 : LEBIH DEKAT DENGAN NAMA-NAMA ALLAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester: V (Lima) / C / I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah mendengar istilah Asmaulhusna dan mengetahui bahwa Allah memiliki nama-nama yang indah, namun belum memahami secara mendalam makna dari al-Qawiyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, dan al-Bā'is.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada cerita-cerita tentang kebesaran Allah, fenomena alam (kehidupan dan kematian), dan kegiatan kreatif seperti membuat kaligrafi.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki pemahaman awal tentang konsep Tuhan dari lingkungan keluarga, namun dengan tingkat kedalaman yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar atau video yang mengilustrasikan kekuatan Allah (gunung meletus), siklus kehidupan, serta contoh kaligrafi Asmaulhusna.
 - **Auditori:** Membutuhkan pelantunan Asmaulhusna, penjelasan lisan yang disertai contoh-contoh konkret, dan diskusi kelompok.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan praktik langsung membuat kaligrafi dan permainan teka-teki silang atau menjodohkan nama dan arti Asmaulhusna.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna dari Asmaulhusna al-Qawiyu (Maha Kuat), al-Qayyūm (Maha Mandiri), al-Muhyi (Maha Menghidupkan), al-Mumīt (Maha Mematikan), dan al-Bā'is (Maha Membangkitkan).
 - **Prosedural:** Mampu meneladani sifat-sifat Allah melalui Asmaulhusna dalam perilaku sehari-hari, seperti menjadi pribadi yang kuat, mandiri, dan bersemangat.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini membantu peserta didik untuk lebih mengenal Tuhannya, membangun karakter yang tangguh (tidak sombong dengan kekuatan), mandiri (tidak selalu bergantung pada orang lain), dan mempersiapkan diri untuk kehidupan setelah mati.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya bersifat abstrak, namun dapat dipahami

melalui analogi dan contoh-contoh nyata dalam kehidupan, seperti kekuatan alam, siklus hidup makhluk, dan pentingnya kemandirian.

- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan umum tentang Asmaulhusna, dilanjutkan dengan pembahasan mendalam kelima nama tersebut satu per satu, dan diakhiri dengan cara meneladaninya dalam kehidupan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai keimanan, kemandirian, kekuatan mental, tanggung jawab, dan optimisme.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memahami dan meyakini sifat-sifat keagungan Allah melalui Asmaulhusna, yang mendorong untuk berperilaku terpuji.
- **Kewargaan:** Menggunakan kekuatan yang dimiliki (fisik, ilmu) untuk membantu sesama sebagai wujud meneladani sifat al-Qawiyu.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis fenomena kehidupan dan kematian di sekitar sebagai bukti kekuasaan Allah (al-Muhyi dan al-Mumīt).
- **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman dan kekaguman terhadap Asmaulhusna melalui karya kaligrafi.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan cara-cara meneladani Asmaulhusna dalam kehidupan sehari-hari.
- **Kemandirian:** Terinspirasi dari sifat al-Qayyūm untuk belajar menjadi pribadi yang tidak selalu bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugasnya.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa hidup dan mati di tangan Allah (al-Muhyi, al-Mumīt) mendorong untuk menjaga kesehatan sebagai amanah.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kembali makna Asmaulhusna dan contoh perilakunya dengan bahasa sendiri.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami beberapa asmaulhusna, iman kepada hari akhir, qadā' dan qadr.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Menghubungkan konsep al-Muhyi dan al-Mumīt dengan materi siklus hidup makhluk hidup.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Mengasah keterampilan estetika dan motorik halus melalui pembuatan kaligrafi Asmaulhusna.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan kemampuan mendeskripsikan makna dan menceritakan contoh perilaku yang sesuai dengan Asmaulhusna.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan makna Asmaulhusna al-Qawiyu dan al-Qayyūm serta memberikan contoh cara meneladaninya. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan makna Asmaulhusna al-Muhyi dan al-Mumīt serta memberikan contoh cara meneladaninya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan makna Asmaulhusna al-Bā'is dan menyimpulkan keterkaitan antara kelima Asmaulhusna yang dipelajari. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu membuat karya kaligrafi sederhana dan mempraktikkan perilaku terpuji sebagai cerminan iman kepada Asmaulhusna. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan arti al-Qawiyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt, dan al-Bā'is.
2. Memberikan contoh perilaku yang mencerminkan keyakinan pada sifat al-Qawiyu (kuat dan tidak sombong).
3. Memberikan contoh perilaku yang mencerminkan keyakinan pada sifat al-Qayyūm (mandiri).
4. Menghubungkan fenomena kelahiran dan kematian dengan sifat Allah al-Muhyi dan al-Mumīt.
5. Menjelaskan hikmah beriman kepada sifat Allah al-Bā'is (Maha Membangkitkan).
6. Menyimpulkan bahwa kekuatan, kemandirian, kehidupan, kematian, dan kebangkitan adalah mutlak milik Allah.
7. Membuat tulisan kaligrafi salah satu dari lima Asmaulhusna yang dipelajari.

E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Meneladani Sifat Agung Allah dalam Keseharianku"

F. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenungkan fenomena alam (kekuatan badai, lahirnya bayi, layunya tanaman) sebagai tanda-tanda kebesaran Allah.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan setiap sifat Allah dengan karakter positif yang harus dimiliki seorang muslim (kuat, mandiri, optimis, tanggung jawab).
 - **Joyful Learning:** Menggunakan media permainan (teka-teki silang), kuis, dan aktivitas seni (kaligrafi) agar pembelajaran lebih menarik.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, praktik.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui teks bacaan, gambar ilustrasi, dan video singkat tentang fenomena alam.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk memahami materi dengan membaca, berdiskusi, atau menonton video. Tugas bisa dikerjakan secara individu atau kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui jawaban lisan, tulisan, gambar, atau karya kaligrafi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Seni Budaya untuk proyek kaligrafi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk berdiskusi dengan orang tua tentang contoh kemandirian di rumah.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan internet untuk mencari contoh-contoh kaligrafi dan video pembelajaran tentang Asmaulhusna.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Memajang kaligrafi Asmaulhusna di dinding kelas.
 - Menata meja untuk kerja kelompok saat sesi diskusi dan praktik.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan proyektor untuk menampilkan gambar dan video yang relevan.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun suasana kelas yang mendorong rasa ingin tahu dan kekaguman terhadap ciptaan Allah.
 - Membiasakan untuk saling mendukung dan tidak merendahkan teman yang lemah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Memutar audio zikir Asmaulhusna.
- Menayangkan video time-lapse pertumbuhan tanaman atau video dokumenter tentang kekuatan alam.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Al-Qawiyū (Maha Kuat) dan Al-Qayyūm (Maha Mandiri)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru bertanya, "Siapa manusia terkuat yang pernah kalian lihat? Apakah kekuatannya abadi? Lalu siapa yang paling kuat di seluruh alam semesta?". Dilanjutkan dengan pertanyaan, "Siapa yang pagi ini menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan akan belajar dua nama Allah yang hebat, yaitu al-Qawiyū dan al-Qayyūm.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik mengamati gambar orang kuat yang sedang menolong orang lemah dan gambar anak yang merapikan tempat tidurnya sendiri.
- **Menanya:** Peserta didik didorong untuk bertanya tentang makna kekuatan dan kemandirian.
- **Eksplorasi:** Guru menjelaskan makna al-Qawiyū (Allah Maha Kuat, kekuatan-Nya tak terbatas) dan al-Qayyūm (Allah Maha Mandiri, tidak butuh bantuan siapapun).
- **Diskusi (Joyful):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan: 1) Bagaimana cara menggunakan kekuatan (fisik/ilmu) di jalan yang baik? 2) Apa saja contoh perbuatan mandiri di rumah dan di sekolah?
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok yang lebih cepat selesai bisa diminta menuliskan hasil diskusinya di papan tulis. Guru mendampingi kelompok yang membutuhkan bimbingan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang akan kalian lakukan agar menjadi anak yang kuat dan mandiri?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa mukmin yang kuat lebih dicintai Allah dan anak mandiri adalah anak yang hebat.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk mempraktikkan satu kegiatan mandiri baru di rumah.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Al-Muhyi (Maha Menghidupkan) dan Al-Mumīt (Maha Mematikan)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review materi sebelumnya.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru menunjukkan dua gambar: bayi yang baru lahir dan orang yang sedang shalat jenazah. Guru bertanya, "Apa hubungan antara kedua gambar ini?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan akan mempelajari dua sifat Allah yang berkaitan dengan kehidupan dan kematian.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik menonton video singkat tentang siklus hidup kupu-kupu atau pertumbuhan tanaman dari biji hingga layu.
- **Eksplorasi:** Guru menjelaskan makna al-Muhyi (Allah yang memberi kehidupan) dan al-Mumīt (Allah yang mengambil kehidupan/mematikan). Allah menghidupkan tanah yang kering dengan hujan.
- **Diskusi:** Guru memantik diskusi dengan pertanyaan, "Jika hidup dan mati adalah takdir Allah, apa yang harus kita lakukan selama masih hidup?"
- **Mencari Contoh (Joyful):** Peserta didik diminta menuliskan sebanyak-banyaknya contoh ciptaan Allah yang hidup di sekitar mereka sebagai bukti sifat al-Muhyi.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):** Bagi siswa visual, guru menyediakan artikel bergambar tentang siklus hidup. Bagi siswa auditori, guru menceritakan kisah orang yang selamat dari musibah sebagai bukti kekuasaan Allah.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa hikmah yang bisa kita ambil dari adanya kematian?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa setiap yang bernyawa pasti akan mati, maka kita harus menggunakan waktu hidup untuk berbuat baik.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk lebih menyayangi makhluk hidup lain (tidak merusak tanaman, tidak menyakiti hewan).
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Al-Bā'is (Maha Membangkitkan) dan Kesimpulan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru bertanya, "Apa yang terjadi setelah kita tidur? Kita bangun lagi, bukan? Menurut kalian, apa yang akan terjadi setelah manusia meninggal dunia?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan akan belajar tentang sifat Allah yang Maha Membangkitkan dan menyimpulkan pelajaran Asmaulhusna.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi (Meaningful):** Guru menjelaskan makna al-Bā'is, yaitu Allah akan membangkitkan semua manusia dari kubur pada hari kiamat untuk dimintai pertanggungjawaban. Guru mengaitkan "bangun tidur" sebagai kebangkitan kecil.
- **Analogi:** Guru menjelaskan bahwa Allah juga membangkitkan semangat orang yang putus asa.
- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik berdiskusi tentang "Apa saja amal baik yang perlu kita siapkan untuk menghadapi hari kebangkitan?"
- **Menyimpulkan:** Secara klasikal, guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan kelima Asmaulhusna: Allah yang Maha Kuat (Al-Qawiyu) dan Mandiri (Al-Qayyūm), berkuasa untuk Menghidupkan (Al-Muhyi) dan Mematikan (Al-Mumīt), dan kelak akan Membangkitkan (Al-Bā'is) semua makhluk-Nya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Peserta didik dapat membuat peta

konsep sederhana di buku mereka untuk menghubungkan kelima Asmaulhusna.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Mengapa kita harus percaya pada hari kebangkitan?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa iman kepada al-Bā'is membuat kita lebih berhati-hati dalam bertindak.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan alat untuk praktik membuat kaligrafi di pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Praktik Meneladani Asmaulhusna (Kaligrafi)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi (Joyful):** Guru menampilkan beberapa contoh kaligrafi Asmaulhusna yang indah dan bertanya, "Indah bukan? Hari ini kita akan mencoba membuatnya."
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu membuat karya kaligrafi sebagai wujud cinta kita kepada nama-nama Allah.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Persiapan:** Peserta didik menyiapkan alat dan bahan (kertas, pensil, spidol warna/krayon).
- **Demonstrasi:** Guru mencontohkan cara menulis salah satu Asmaulhusna (misal: الْقَوِيُّ) dengan gaya yang sederhana namun indah.
- **Praktik Membuat Kaligrafi (Meaningful):** Peserta didik memilih salah satu dari lima Asmaulhusna yang paling berkesan baginya, lalu mencoba membuat kaligrafi di kertas masing-masing. Mereka boleh menghiasnya sesuai kreativitas.
- **Galeri Berjalan:** Hasil karya peserta didik dipajang di dinding kelas, dan semua peserta didik berkeliling untuk melihat dan mengapresiasi karya temannya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Tingkat kerumitan dan keindahan kaligrafi disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Penilaian lebih ditekankan pada usaha, kreativitas, dan kerapian.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaan kalian setelah menuliskan nama Allah yang indah?"
- **Komitmen:** Guru mengajak setiap siswa untuk menulis satu komitmen di secarik kertas kecil, "Setelah belajar Asmaulhusna, aku akan berusaha untuk menjadi anak yang... (misal: lebih mandiri/lebih kuat/lebih rajin berbuat baik)".
- **Penutup:** Doa dan salam.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya, "Sebutkan nama-nama Allah yang kalian ketahui!" untuk mengukur pengetahuan awal.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama pembelajaran, misalnya "Apa arti al-Qayyūm? Beri contohnya!"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati partisipasi dan ide yang disampaikan saat diskusi.
- **Latihan Soal/LKPD:**
 - Teka-teki silang tentang Asmaulhusna.
 - Menjodohkan Asmaulhusna dengan artinya.
- **Observasi:** Mengamati sikap kemandirian dan semangat peserta didik selama proses pembelajaran.
- **Produk (Proses):**
 - Penilaian draf atau proses pembuatan kaligrafi.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Kaligrafi:** Menilai hasil akhir karya kaligrafi berdasarkan kreativitas, kerapian, dan kebenaran penulisan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Singkat:** Meminta siswa menjelaskan arti dari kaligrafi yang dibuatnya dan contoh perilakunya.
- **Tes Tertulis:** Soal pilihan ganda dan isian singkat untuk mengukur pemahaman konsep kelima Asmaulhusna.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.